

PERAN LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Vadila Widiyasningrum¹, Antoni²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: 120013047@student.uwp.ac.id

Abstract: *This research aims to describe the role of financial literacy and financial inclusion in household financial management among students of the Faculty of Economics and Business, Wijaya Putra University, Surabaya. The research method used in this study is descriptive qualitative. The informants in this research are 8th-semester students who meet the criteria. Data were obtained through interviews with the four students who met the criteria. The results of this study indicate that financial literacy and financial inclusion play an important role in household financial management, and good financial management can control the quality of household finances.*

Keywords: *Financial literacy, financial inclusion, financial management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di semester 8 yang memenuhi kriteria. Data yang diperoleh dengan cara wawancara kepada keempat mahasiswa yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, serta pengelolaan keuangan dengan baik dapat mengontrol kualitas keuangan rumah tangga.

Kata kunci: Literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan.

PENDAHULUAN

Rumah tangga memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Rumah tangga keluarga merupakan tempat dimana kegiatan ekonomi berlangsung, yaitu dimana pengeluaran dan pemasukan dihasilkan. Pengelolaan Keuangan dan Penerapan diterapkan juga dalam kehidupan rumah tangga. Dalam akuntansi rumah tangga memegang peran yang sangat penting dalam proses pengenalan apa itu sumber daya rumah tangga, penyusunan anggaran kebutuhan rumah tangga baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, selanjutnya akuntansi juga membantu pelaksana kegiatan rumah tangga untuk melihat realisasi dan anggaran rumah tangga (Probowati, 2021).

Dalam era dinamika ekonomi yang terus berkembang, peran literasi keuangan dalam rumah tangga menjadi semakin vital. Keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan finansial yang cerdas dan inklusi keuangan dapat membuka pintu akses kepada layanan keuangan yang menyeluruh. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Berdasarkan

data OJK Tahun 2022 tingkat indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan melonjak dibandingkan Tahun 2019. Tingkat indeks literasi keuangan Tahun 2022 sebesar 49,68% dan inklusi keuangan Tahun 2022 sebesar 85,10%. Berdasarkan data OJK dari sisi gender untuk pertama kalinya indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki yakni Tingkat literasi keuangan laki-laki sebesar 49,05% sedangkan tingkat literasi keuangan perempuan sebesar 50,33%. Hal ini tidak terlepas dari upaya OJK menjadikan perempuan sebagai sasaran prioritas dalam arah strategis literasi keuangan. Di sisi lain, indeks inklusi keuangan laki-laki lebih tinggi yakni sebesar 86,28% dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan perempuan diangka 83,88%. Tentu capaian ini masih meninggalkan pekerjaan besar. Pasalnya pemerintah telah meningkatkan target yang harus dicapai dalam literasi keuangan masyarakat. Peningkatan target, pada tahun 2024, pemahaman dan penggunaan masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan sehingga dapat mendorong pencapaian target inklusi sebesar 90%.

Tabel 1. Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 dan 2022 (Total & Berdasarkan Gender)

Indeks	Jenis Kelamin	2019	2022
Literasi Keuangan	Total	38,03%	49,68%
	Laki-Laki	39,94%	49,05%
	Perempuan	36,13%	50,33%
Inklusi Keuangan	Total	76,19%	85,10%
	Laki-Laki	77,24%	86,28%
	Perempuan	75,15%	83,88%
GAP Literasi & Inklusi	Total	38,16%	35,42%

Sumber dari www.ojk.go.id

Berdasarkan dari data OJK diatas masih rendahnya tingkat literasi keuangan berdampak pada maraknya masyarakat yang terjerat kasus pinjaman online atau gagal bayar pinjamannya. Dari hasil survei terbaru Populix, menyebutkan meminjam di pinjaman online (Pinjol) paling banyak digunakan masyarakat untuk membiayai kebutuhan rumah tangg, yakni sebesar 51%. Adapun sejumlah alasan menjadi pertimbangan responden dalam memilih aplikasi pinjol yaitu kecepatan pencairan dana, memiliki izin dari OJK, proses registrasi yang mudah, dan tingkat bunga yang rendah. Namun ada juga hasil survei yang cukup mengkhawatirkan karena sebanyak 49 responden mengaku tidak memahami peraturan yang berlaku di pinjaman online (Pinjol). Penelitian-penelitian sebelumnya pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan telah banyak dilakukan namun kebanyakan berfokus pada pelaku UMKM dan Mahasiswa. Sedangkan penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga belum banyak diteliti. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Karena tidak sedikit mahasiswa yang sudah berumah tangga dan bekerja seperti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran literasi dan inklusi keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya serta ibu rumah tangga di Jalan Asem III, Asemrowo, Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan secara luas adalah praktik dalam konteks sosial yang melibatkan pemahaman. Penggunaan bahasa, dan adaptasi budaya untuk berkomunikasi mengenai keuangan di masyarakat (Soetiono & Setiawan, 2018). Menurut Azizah (2020) Literasi keuangan adalah keharusan bagi semua individu agar dapat menghindari kesulitan finansial. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami sesuatu, jadi literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dimasa depan (Pusparani dan Krisnawati, 2019).

Inklusi Keuangan

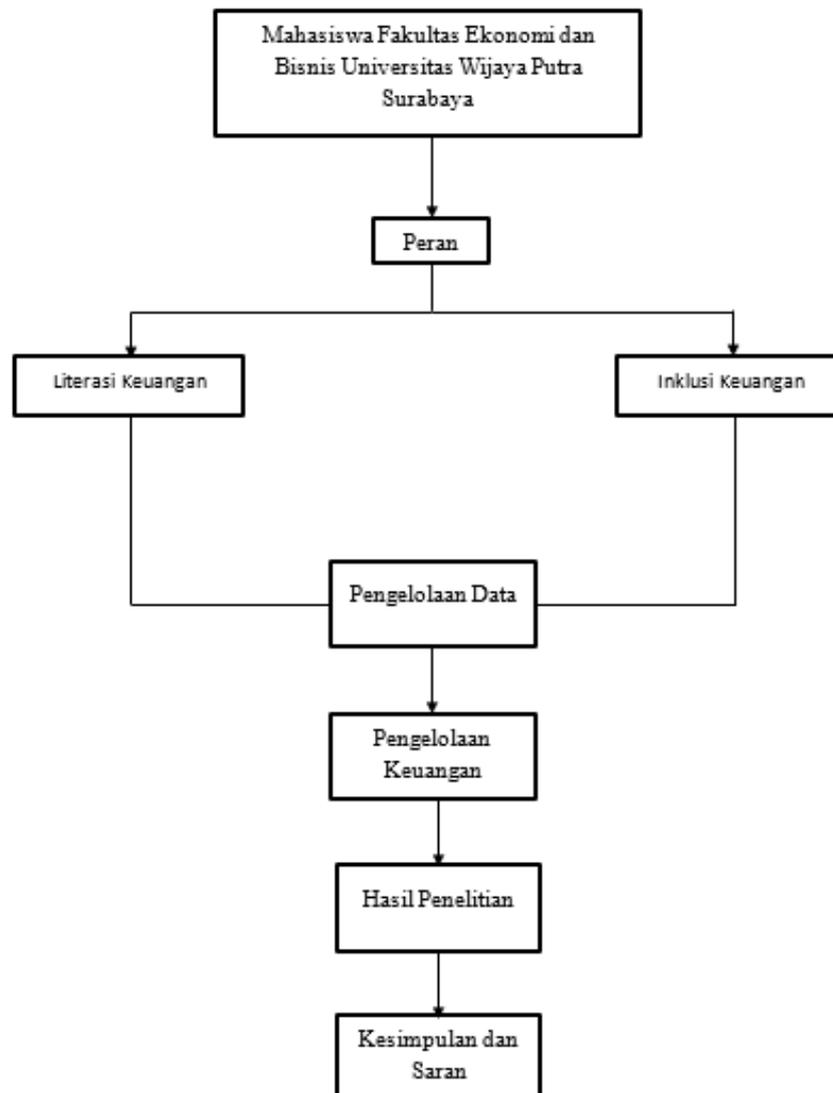
Inklusi Keuangan merujuk pada upaya memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang memadai dan terjangkau terhadap layanan keuangan dan kredit (Durai & Stella, 2019). Menurut Le, Chuc, & Hesary (2019) Inklusi keuangan mengindikasikan bagaimana orang dewasa dalam masyarakat diberi kesempatan untuk menggunakan beragam layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan tersedia dengan biaya terjangkau.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba (2021), pengelolaan keuangan melibatkan proses perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan termasuk dalam hal pengadaan dan penggunaan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan merupakan bidang pengetahuan yang mempelajari bagaimana mengelola keuangan perusahaan, termasuk dalam hal mencari sumber dana, mengalokasikan dana, dan mendistribusikan hasil keuntungan perusahaan.

Kerangka Pikir

Berdasarkan telaah pustaka, penelitian terdahulu, dan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada setiap objek permasalahan. Berikut Kerangka Pikir Penelitian :



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini mengandalkan pengamatan objektif partisipatif terhadap fenomena sosial yang relevan. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa semester 8 yang sudah berumah tangga, aktif, berpenghasilan, memiliki pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan, serta pengalaman dalam pengelolaan keuangan keluarga. Fokus penelitian mencakup tingkat literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan formal, dan praktik pengelolaan keuangan rumah tangga. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara langsung dan terstruktur, serta dokumentasi. Proses analisis data melibatkan pengumpulan, reduksi, dan penyajian data secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang pentingnya literasi dan inklusi keuangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus Penelitian Tingkat Literasi Keuangan Rumah Tangga

Penelitian ini berfokus pada tingkat literasi keuangan rumah tangga dan bagaimana pemahaman serta penerapan strategi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan sehari-hari. Hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik sangat krusial untuk mencapai stabilitas dan keberlanjutan keuangan dalam rumah tangga. Informan dimana Saudara Yudi menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga stabilitas finansial keluarga, memastikan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan dapat terpenuhi. Dengan pengelolaan yang baik, pencapaian tujuan finansial menjadi lebih realistis dan masalah keuangan, seperti utang berlebihan, dapat dihindari. Saudara Yudi juga menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai strategi keuangan dapat mencegah masalah-masalah seperti kebangkrutan usaha.

Saudari Fania menyoroti pentingnya mengelola keuangan agar kebutuhan dapat tercukupi hingga gaji berikutnya dan tabungan bisa digunakan dalam keadaan darurat. Ia juga menunjukkan preferensi untuk menghindari kredit dan lebih memilih untuk menabung guna menghindari tanggungan utang dan Saudara Agus menilai manfaat pengelolaan keuangan yang baik dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta dalam mengelola keuangan secara pribadi dan keluarga. Ia menekankan pentingnya suku bunga yang rendah saat mempertimbangkan kredit sebagai bagian dari strategi keuangan, sedangkan Saudari Dini berpendapat bahwa dalam rumah tangga, budgeting sangat penting untuk mencegah pengeluaran yang tidak perlu dan memastikan bahwa uang sisa benar-benar berarti untuk jangka panjang. Ia juga menunjukkan pentingnya memahami sistem kredit, seperti KPR, agar dapat membuat keputusan yang sesuai dengan kemampuan finansial.

Saudari Mifta menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan alokasi gaji yang efektif untuk biaya bulanan, dana darurat, dan tabungan. Ia menekankan pentingnya memahami aspek-aspek kredit dengan cermat dan menghindari pengambilan kredit jika memungkinkan untuk menjaga kesehatan keuangan dan Saudari Yuniati menunjukkan bahwa bagi ibu rumah tangga yang menjalankan usaha, memahami pengelolaan keuangan sangat penting untuk memastikan kebutuhan keluarga tercukupi, usaha berjalan lancar, dan kesiapan menghadapi situasi darurat. Ia juga menekankan pentingnya memahami bunga, cicilan, dan dampak terhadap anggaran saat mengambil kredit, serta menyimpan uang di bank sebagai metode yang aman dan praktis, sedangkan Saudari Tumiaty menilai bahwa pemahaman tentang pengelolaan keuangan memungkinkan pembagian uang yang bijak, tabungan, dan persiapan dana darurat, serta membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Ia juga menekankan pentingnya meminimalkan pengeluaran mendadak dan mencari solusi yang terjangkau untuk menghindari utang yang sulit dibayar.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan rumah tangga tidak hanya melibatkan pemahaman dasar tentang pengelolaan uang, tetapi juga mencakup strategi yang lebih mendalam seperti perencanaan anggaran, pemilihan metode penyimpanan yang aman, dan pertimbangan dalam pengambilan kredit. Tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang efektif, penghindaran utang yang tidak perlu, dan pencapaian tujuan finansial yang berkelanjutan.

Fokus Penelitian Akses Terhadap Layanan Keuangan Formal seperti Bank, Asuransi, dan Investasi.

Akses terhadap layanan keuangan formal, termasuk perbankan, asuransi, dan investasi, memainkan peran krusial dalam manajemen keuangan rumah tangga dan pengembangan ekonomi individu. Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, jelas terlihat bahwa teknologi digital telah mengubah cara masyarakat mengakses layanan keuangan ini, memberikan kemudahan yang signifikan namun juga menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan wawancara saat ini, layanan keuangan formal semakin mudah diakses berkat kemajuan teknologi, khususnya digitalisasi. Informan seperti Saudara Yudi dan Saudari Fania mengungkapkan bahwa hampir semua layanan keuangan kini tersedia melalui platform digital. Ini termasuk perbankan online, aplikasi kredit, asuransi digital, dan sistem pembayaran. Digitalisasi ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi, mengajukan pinjaman, dan mengelola investasi tanpa harus mengunjungi kantor fisik. Saudara Yudi menyebutkan bahwa proses pengajuan pinjaman, baik secara online maupun melalui bank, menjadi lebih mudah dan cepat asalkan memiliki catatan kredit yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi telah menyederhanakan akses dan prosedur yang sebelumnya lebih rumit. Sedangkan Menurut Saudari Yuniati dan Saudari Mifta, penggunaan teknologi digital dalam layanan keuangan seperti perbankan online dan pembayaran digital telah mempercepat proses transaksi dan memberikan kemudahan yang nyata. Mereka merasakan manfaat langsung dari aplikasi mobile banking yang memungkinkan mereka untuk melakukan transfer, membayar tagihan, dan memeriksa saldo dengan mudah dari ponsel mereka. Teknologi ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Saudari Mifta menilai teknologi digital sebagai solusi yang sangat efektif dalam mempermudah akses ke layanan keuangan.

Namun, meskipun kemudahan akses melalui teknologi digital sangat menguntungkan, kualitas pelayanan dari lembaga keuangan masih menjadi perhatian. Saudari Fania mengungkapkan kekhawatirannya terkait keamanan sistem dan insiden uang hilang yang sering terjadi. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi memberikan kemudahan, tantangan seperti keamanan dan keandalan sistem masih perlu perhatian serius. Saudara Agus juga menekankan pentingnya transparansi dan kecepatan respons dari lembaga keuangan untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Di sisi lain, Saudari Tumiati menyoroti perbedaan akses antara daerah perkotaan dan pedesaan. Sementara di kota-kota besar, layanan keuangan digital sangat mudah diakses, di daerah terpencil masih terdapat kendala terkait infrastruktur dan akses teknologi. Ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diatasi untuk memastikan inklusi keuangan yang merata. Secara keseluruhan, digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam akses terhadap layanan keuangan formal. Teknologi digital membuat layanan seperti perbankan, asuransi, dan investasi lebih mudah diakses dan dikelola. Namun, tantangan terkait keamanan, kualitas pelayanan, dan kesenjangan akses antara daerah urban dan rural tetap perlu diatasi. Untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memastikan manfaat digitalisasi dirasakan secara merata, penting bagi lembaga keuangan untuk terus berinovasi, memperbaiki sistem, dan meningkatkan aksesibilitas di semua wilayah.

Fokus Penelitian Praktik dan Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Pembahasan mengenai praktik dan strategi pengelolaan keuangan rumah tangga menunjukkan bagaimana pencatatan pendapatan dan pengeluaran harian dapat membantu individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Temuan dari wawancara dengan tujuh informan menunjukkan bahwa sistem pencatatan, baik yang dilakukan secara harian, mingguan, maupun bulanan, berperan penting dalam mengontrol dan merencanakan pengeluaran serta mencapai tujuan keuangan. Informan seperti Yudi dan Fania menggunakan pencatatan pendapatan dan pengeluaran untuk mengatur keuangan mereka dengan cara yang sistematis. Yudi memanfaatkan sistem ini untuk mengontrol dan membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti menabung atau mengurangi pengeluaran. Dengan mengetahui perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran, Yudi dapat mengelola keuangan secara lebih efisien. Fania, di sisi lain, memisahkan pendapatan langsung ke dalam kategori seperti dana darurat, tabungan, dan kebutuhan sehari-hari, tanpa mengikuti rincian harian. Pendekatan ini memudahkan Fania untuk mengalokasikan dana secara efisien dan memastikan adanya dana darurat yang cukup.

Saudara Agus dan Saudari Mifta menekankan pentingnya strategi jangka panjang dalam pengelolaan keuangan. Agus berfokus pada tabungan dan investasi untuk pendidikan anak, dengan memisahkan tabungan atas nama anak untuk memastikan bahwa dana tersebut tidak digunakan untuk keperluan lain. Mifta menggunakan rekening khusus untuk tabungan dan dana darurat, memisahkan keduanya untuk memastikan tabungan jangka panjang tetap aman. Strategi ini memastikan bahwa ada dana yang siap digunakan untuk kebutuhan mendesak tanpa mengganggu tabungan utama. Dini dan Yuniati menunjukkan bagaimana penggunaan metode anggaran tertentu dapat membantu mengelola pengeluaran dan tabungan dengan lebih efektif. Dini menggunakan metode proporsi, di mana 50% dari pendapatan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, 40% untuk belanja tambahan, dan sisanya untuk tabungan. Ini memungkinkan Dini untuk memastikan bahwa semua kategori pengeluaran mendapat alokasi yang sesuai dan ada dana yang cukup untuk tabungan. Yuniati memisahkan pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari dan usaha serta rutin mengevaluasi pengeluaran. Dengan cara ini, Yuniati dapat memastikan bahwa anggaran tetap sesuai dengan target dan melakukan penyesuaian bila diperlukan.

Sementara itu, Tumiati, sebagai ibu rumah tangga, menunjukkan bahwa pencatatan harian membantu dalam memahami kebiasaan belanja dan mengelola keuangan keluarga. Dengan mencatat pengeluaran harian, Tumiati dapat mengetahui alokasi uang dan mengidentifikasi area yang dapat dihemat. Strateginya melibatkan pembuatan daftar kebutuhan bulanan dan memantau pengeluaran untuk memastikan bahwa anggaran tetap sesuai dengan rencana. Hal ini membantu dalam mengatur keuangan keluarga dengan lebih teratur dan mencegah pemborosan. Secara keseluruhan, praktik pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif melibatkan pencatatan yang teratur, pembagian pendapatan untuk berbagai tujuan seperti dana darurat dan tabungan, serta penggunaan strategi anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pribadi dan keluarga. Pendekatan ini membantu individu menjaga kestabilan keuangan, meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu, dan merencanakan untuk masa depan dengan lebih baik, sehingga mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dengan memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik, memastikan bahwa pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mencegah masalah seperti utang berlebihan. Selain itu, pengetahuan tentang pentingnya menabung untuk keadaan darurat dan memilih pembayaran tunai daripada kredit membantu menghindari akumulasi utang. Kemampuan untuk merencanakan anggaran secara efektif dan memantau pengeluaran juga memungkinkan individu mencapai keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien. Terakhir, literasi keuangan mendukung perencanaan jangka panjang, termasuk alokasi pendapatan dan pemisahan antara tabungan serta dana darurat, yang berkontribusi pada pencapaian kesejahteraan finansial secara keseluruhan.

Inklusi keuangan, yang mencakup akses terhadap layanan keuangan formal seperti bank, asuransi, dan investasi, juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Digitalisasi dan layanan keuangan online telah mempermudah akses ke layanan keuangan, meningkatkan efisiensi transaksi sehari-hari, dan mengurangi hambatan geografis. Namun, meskipun teknologi digital meningkatkan aksesibilitas, kualitas layanan dan keamanan tetap menjadi perhatian utama. Keberhasilan dalam menyediakan akses yang mudah harus diimbangi dengan perlindungan yang memadai untuk menjaga kepercayaan pengguna. Selain itu, akses ke berbagai produk keuangan melalui inklusi keuangan memungkinkan perencanaan yang lebih baik, karena individu dapat memilih berbagai opsi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif untuk individu dan keluarga.

Literasi keuangan dan inklusi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga dengan cara yang saling melengkapi. Literasi keuangan memberikan pemahaman dan keterampilan untuk mengelola keuangan dengan efektif, sementara inklusi keuangan menyediakan akses dan alat yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang efisien. Kombinasi keduanya memungkinkan individu dan keluarga untuk merencanakan, mengelola, dan menyesuaikan keuangan mereka dengan lebih baik, mencapai kestabilan ekonomi, dan kesejahteraan finansial yang lebih baik.

SARAN

Pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit harus berkolaborasi untuk mengembangkan dan meningkatkan program edukasi keuangan yang menjangkau seluruh kalangan masyarakat. Masyarakat harus didorong untuk memanfaatkan layanan perbankan digital seperti mobile banking dan perbankan online. Edukasi tentang penggunaan teknologi ini, termasuk aspek keamanan siber, sangat penting agar masyarakat dapat menggunakan layanan digital dengan aman dan efisien. Kampanye tentang pengelolaan kredit yang bijak perlu ditingkatkan. Masyarakat harus diberi pemahaman mendalam tentang pentingnya mengevaluasi kemampuan membayar cicilan, memahami suku bunga, dan risiko finansial jangka panjang sebelum mengambil kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Waluyo, Fiqi Indra, and Maria Asumpta Evi Marlina. 2020. "Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Media Akuntansi Dan*

- Perpajakan Indonesia* 1(1):53–74. doi: 10.37715/mapi.v1i1.1401.
- Adnyana, I. Made Dwi Mertha. 2021. “Populasi Dan Sampel.” *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14(1):103–16.
- Andriyani, Puput, and Ari Sulistyowati. 2021. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi.” *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 16(2):61–70. doi: 10.46975/aliansi.v16i2.100.
- Ardiansyah, A. Ferry, Anwar Rauf, and Universitas Negeri Makassar. 2022. “UMKM Di Kota Makassar Businesses in Makassar City.” *Sinomika Journal* 1(4):879–90.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Aulianingrum, Rarasati Dewi, and Rochmawati. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 15(2):198–206. doi: 10.19184/jpe.v15i2.24894.
- Azwar Tryadi dan Muhajirin. 2021. “Pengaruh Physical Evidence Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Di Surf Café Kota Bima).” *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543* 2(7):291–98. doi: 10.36312/10.36312/vol2iss7pp291-298.
- Dwi Astuti, Maharani, and Erin Soleha. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11(1):51–64. doi: 10.26740/jepk.v11n1.p51-64.
- Haidzaroh Fa’iqotul Muna, Ali Mujahidin, Dwi Erna Novianti. 2023. “Analisis Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Di Desa Wado.” 99–106.
- Iko Putri Yanti, Wira. 2019. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1). doi: 10.37673/jmb.v2i1.305.
- Kusumaningrum, Sintawati Mita, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean , Kabupaten Sleman The Influence of Financial Literacy , Financial Inclusion , and Financial Attitude on Financial Management of MSME.” *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis* 14(2):227–38. doi: 10.33059/jseb.v14i2.6867.Article.
- Listiyani, Eka, Alfida Aziz, and Wahyudi Wahyudi. 2021. “Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1.” *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2(1):28–44.
- Munthay, Salik Farhan, and Masta Sembiring. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.” *Owner* 8(1):22–35. doi: 10.33395/owner.v8i1.1902.
- Nurhayati, HERNY, and Idang Nurodin. 2019. “Pengaruh Keuangan Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Kabupaten Sukabumi.” *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)* 1(September):167–75.
- OJK, Otoritas Jasa Keuangan. 2022. “Hasil Survei Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan
-

- 2022 Yang Menggembirakan.” *Edukasi Konsumen* 4.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. “Undang - Undang OJK.” *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan* 53(9):1689–99.
- Pradinaningsih, Novia Ayu, and Novi Lailiyul Wafiroh. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga.” *E-Jurnal Akuntansi* 32(6):1518. doi: 10.24843/eja.2022.v32.i06.p10.
- Probowati, Dwiya Endah Pandu. 2021. “Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami.” *Ecopreneur : Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah* 2(1):62. doi: 10.47453/ecopreneur.v2i1.328.
- Purwanto, Nfn. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115:196–215. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.
- Rachmania, Arsa, and Akhmad Sefudin. 2022. “Efektivitas Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Gedong.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 9(1):41. doi: 10.30998/jabe.v9i1.14708.
- Sari, Adinda Novita, and Achmad Kautsar. 2020. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(4):1233. doi: 10.26740/jim.v8n4.p1233-1246.
- SHOLEH, BADRUS. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.” *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4(2):57. doi: 10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306.
- Sufyati HS, and Alvi Lestari. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(5):2415–30. doi: 10.55927/mudima.v2i5.396.
- Sugiyono, D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi Kedu. Bandung: Alfabeta.
- Sulkiah, and Selamat Jalaludin. 2023. “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI* 6(1):72–77. doi: 10.54712/aliani.v6i1.282.
- Translated, Machine. 2023. “Pinjaman Fintech & Adopsi Paylater.”